

## ABSTRAK

**Cendekia, Shania Salsabil, 2021. Hubungan Obesitas Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Sman 1 Pandaan. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama : Surachmindari, SST. M. Pembimbing Pendamping : Ari Kusmiwiyati, SST. M. Keb**

**Latar Belakang :** Gangguan obesitas berhubungan dengan gangguan ovulasi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Pandaan didapatkan hasil sebanyak 13,5% siswi mengalami kelainan siklus menstruasi dengan pengukuran IMT menunjukkan hasil diatas 25.0 atau tergolong Obesitas. **Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan obesitas dengan siklus menstruasi pada remaja SMAN 1 Pandaan. **Metodologi :** Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, dengan populasi 826 seluruh siswi di SMAN 1 Pandaan tahun ajaran 2020/2021. Jumlah sampel sebesar 90 siswi ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan cara Accidental Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner online googleform. Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang di teliti yaitu indeks massa tubuh dan siklus menstruasi menggunakan uji Spearman Rank. **Hasil:** Terdapat hubungan signifikan antara Obesitas dengan siklus menstruasi, dengan signifikansi =0,000 dan nilai koefisiensi korelasi =0,855, artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) sangat kuat. **Saran :** dapat meningkatkan edukasi mengenai apa saja penyebab gangguan siklus menstruasi salah satunya adalah gejala obesitas, meningkatkan edukasi tentang cara menjaga indeks massa tubuh yang normal sehingga, mampu mencegah terjadinya gangguan siklus menstruasi pada para siswi.

**Kata Kunci :** Obesitas, Gangguan Siklus Mestruasi

**Background:** Obesity disorders are associated with ovulation disorders. Based on a preliminary study conducted by researchers at SMAN 1 Pandaan, it was found that 13.5% of female students experienced menstrual cycle abnormalities with BMI measurements showing results above 25.0 or classified as obese. **Research Objectives:** This study used a cross sectional approach, with a population of 826 all students at SMAN 1 Pandaan in the 2020/2021 academic year. The number of samples of 90 students was determined by the Slovin formula. The sampling technique used was the Non Probability Sampling technique by means of Accidental Sampling. Data collection techniques using an online google form questionnaire. Bivariate analysis was carried out on two variables studied, namely body mass index and menstrual cycle using the Spearman Rank test. **Results:** There is a significant relationship between obesity and the menstrual cycle, with a significance = 0.000 and a correlation coefficient value = 0.855, meaning that the level of strength of the relationship (correlation) is very strong. **Suggestion:** can improve education about what causes menstrual cycle disorders,

*one of which is obesity symptoms, increase education about how to maintain a normal body mass index so that, be able to prevent menstrual cycle disorders in female students*

***Keywords : Obesity, Menstrual Cycle Disorders***